



Menghidupkan Tradisi: Perlombaan Dan Pawai Obor Sebagai Wujud Keagamaan Dalam Perayaan 1 Muharram 1445 H Di Kp Sukadana Rw 10 Desa Margamulya Pangalengan

Afifah Nur Azizah¹, Indah Safitri², Rahmawati Annuri³, Muhammad Hasanudin⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Afifhazizah45@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: safitrindah20@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rahmawatiannuri29@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhammadhasanuddin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari tradisi perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram pada Kampung Sukadana Desa Margamulya yang dilaksanakan tiap kedatangan tahun baru islam namun karena adanya beberapa faktor yang melatarbelakangi beberapa tradisi menjadi redup dan sedikit antusias dan minat dari para warga dalam kurun beberapa tahun kebelakang. Adanya kegiatan KKN Kolabaratif 402 yang berlangsung di Kampung Sukadana Desa Margamulya menyusun dan melangsungkan tradisi perayaan dalam mengupayakan dan menghidupkan kembali tradisi di peringatan 1 Muharram 1445 H dengan berbagai kegiatan bersama dengan para warga dan tokoh yang ada. Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 H sendiri jatuh pada tanggal 19 juli 2023 menjadi salah satu bentuk Peringatan Hari Besar Islam yang dirayakan oleh seluruh umat muslim di dunia termasuk Indonesia. Indonesia terkenal sebagai bangsa dengan keanekaragaman budaya yang dimiliki dari setiap daerah yang memiliki berbagai tradisi tersendiri sesuai dengan kebudayaan masing-masing. Begitupula dalam memaknai peringatan 1 Muharram 1445 H berbagai tradisi dilakukan dalam menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 H di Kampung Sukadana Desa Margamulya dengan kegiatan pawai obor, perlombaan Festival Muharram Ceria dan istighosah. Metode pengabdian yang dilakukan dengan metode observasi dengan melihat dan menganalisis keadaan di lokasi. Adapun tujuan adanya penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi 1 Muharram. yang berlangsung di Kampung Sukadana. Kedua, mengetahui permasalahan yang hadir pada tradisi dalam peringatan 1 Muharram. Ketiga, Perancangan dan implementasi kegiatan dalam rangka mengupayakan dan menghidupkan tradisi pada perayaan 1 Muharram 1445 H.

Kata Kunci: Perayaan, Tradisi, 1 Muharram

Abstract

This research is based on the tradition of celebrating the Islamic New Year on 1 Muharram in Sukadana Village, Margamulya Village, which is held every time the Islamic New Year arrives, but due to several factors behind it, several traditions have become dim and there is little enthusiasm and interest from the residents in the past few years. The 402 Collaborative KKN activity which took place in Sukadana Village, Margamulya Village, compiled and carried out celebration traditions in seeking and reviving traditions on the commemoration of 1 Muharram 1445 H with various activities together with the residents and existing figures. The Islamic New Year 1 Muharram 1445 H itself falls on July 19 2023 and is a form of commemoration of Islamic holidays celebrated by all Muslims in the world, including Indonesia. Indonesia is known as a nation with cultural diversity, each region has its own traditions according to their respective cultures. Likewise, in interpreting the commemoration of 1 Muharram 1445 H, various traditions are carried out to welcome the Islamic New Year 1 Muharram 1445 H in Sukadana Village, Margamulya Village with torchlight parades, Cheerful Muharram Festival competitions and istighosah. The service method is carried out using the observation method by observing and analyzing the conditions at the location. The purpose of this research is first, to find out the process of implementing the 1 Muharram tradition. Which took place in Sukadana Village. Second, knowing the problems that exist in the tradition of commemorating 1 Muharram. Third, planning and implementing activities to strive for and revive traditions during the celebration of 1 Muharram 1445 H

Keywords: Celebrations, Traditions, 1 Muharram

A. PENDAHULUAN

1. Sub Bab

Indonesia memiliki ciri identik yang dimiliki dengan menggambarkan keanekaragaman dari setiap daerah atau wilayah yang berada dalam teritorial wilayah Negara Indonesia. Masing-masing daerah menggambarkan corak dan warna yang unik dan khas dalam memperkaya nama bangsa Indonesia melalui sosial budaya, bahasa, seni maupun agama. Budaya yang lahir, hidup dan berkembang dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang di suatu wilayah tertentu sebagai hasil dari akal dan ikhtiar manusia (Soekanto, 1982: 150) dan diwariskan pada generasi-generasi setelahnya (Santrock 1998: 298). Setiap daerah memiliki adat dan tradisi yang berbeda-beda menyesuaikan budaya yang berkembang masing-masing, sama hal warga Kampung Sukadana Desa Margamulya memiliki tradisi dalam menyambut Perayaan 1 Muharram 1445 H.

Muharram adalah bulan pertama dalam penanggalan Hijriah. 1 Muharram adalah Hari Tahun Baru dalam Islam. Muharram melambangkan bulan pertama dalam sistem kalender lunar (kalender Islam), sehingga 1 Muharram menandai awal tahun baru Hijriah. Bulan Muharam dikenal serta dengan sebutan bulan Syuro/ Asyuro. Berbagai tradisi dilakukan umat Islam selama bulan Muharram di Indonesia. Jadi banyak sekali

kegiatan spesifik yang dilakukan oleh mayoritas penduduk Indonesia. Keberagaman budaya, agama, dan kepercayaan masyarakat Indonesia mewarnai berbagai tradisi dan ritual yang dilakukan masyarakat selama bulan Muharram. (Fernanando, E. 2022)

Begitu pula pada masyarakat Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan, berbagai tradisi dilakukan dalam menyambut dan bentuk perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram. Pada warga RW 10 Kampung Sukadana yang bertempat di Desa Margamulya beberapa tradisi khas dilakukan setiap kedatangan bulan pertama dalam islam seperti pawai obor, istighasah dan perlombaan keagamaan. Namun, beberapa tradisi khas dalam perayaan 1 Muharram dirasa mengalami penurunan eksistensi pada beberapa tahun kebelakang seperti pawai obor karena kurangnya antusias dari para warga namun masih berlangsung dari beberapa perwakilan para warga RW 10 tiap tahunnya dan perlombaan keagamaan yang kian redup dari tahun ke tahun dan akhirnya ditiadakan.

Adanya kegiatan KKN Kolaboratif 402 yang bertempat di RW 10 Kampung Sukadana sebagai bentuk tugas dan pengabdian kepada warga setempat menyumbangkan kontribusinya dalam menyambut peringatan 1 Muharram 1445 H dengan berpartisipasi menghidupkan dan meramaikan tradisi-tradisi khas pada perayaan 1 Muharram dengan para warga sekitar. Mensosialisasikan kepada warga, pawai obor yang akan didampingi oleh para mahasiswa KKN Kolaboratif 402 pada malam 1 Muharram sebagai upaya membangkitkan antusias para warga untuk mengikuti kegiatan pawai obor. Selain itu, mengadakan perlombaan keagamaan yang akan berlangsung selama beberapa hari dibulan Muharram yang diisi dengan berbagai perlombaan keagamaan yang diberi nama Festival Muharram Ceria. Berbagai perlombaan meliputi lomba kaligrafi, lomba adzan, lomba mewarnai, lomba cerdas cermat agama dan lomba pildacil yang dapat diikuti oleh anak-anak RW 10 dari berbagai jenjang usia yang telah ditentukan.

Adapun tujuan adanya penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi 1 Muharram. Yang berlangsung di Kampung Sukadana. Kedua, mengetahui permasalahan yang hadir pada tradisi dalam peringatan 1 Muharram. Ketiga, Perancangan dan implementasi kegiatan dalam rangka mengupayakan dan menghidupkan tradisi pada perayaan 1 Muharram 1445 H.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan perayaan 1 Muharram 1445 H ini dilakukan dengan metode observasi dengan melihat dan menganalisis keadaan di lokasi. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan meminta izin kepada pihak RW 10 Kampung Sukadana Desa Margamulya untuk melaksanakan perayaan 1 Muharram 1445 H ini, dengan hasil disepakatilah izin untuk melaksanakan perayaan 1 Muharram ini. Kemudian menjalankan tahap yang selanjutnya yaitu mengakses informasi, inspirasi serta mencari hal yang diperlukan untuk keberlangsungan perayaan ini.

Kegiatan perayaan ini dilakukan dengan mengadakan perlombaan keagamaan dan pawai obor yang berlangsung dari tanggal 1 – 10 Muharram 1445 H. Perayaan 1 Muharram ini dibagi menjadi 2 macam perayaan yaitu : Pawai Obor dan Perlombaan Keagamaan. Kegiatan Pawai obor ini dilaksanakan pada malam hari setelah isya yang diikuti oleh beberapa RW di Desa Margamulya dengan menyusuri rute yang telah

ditentukan sebelumnya. Sedangkan perlombaan keagamaan dilaksanakan setelah ashar, karena sasaran dari kegiatan perlombaan ini adalah anak – anak, maka perlombaan diadakan setelah pulang sekolah. Perlombaan ini terdiri dari : Lomba kaligrafi, Adzan, Mewarnai, Cerdas Cermat Agama, dan Pidacil.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada kegiatan Perayaan 1 Muharram 1445 H ini pawai obor dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 atau bertepatan dengan malam 1 Muharram 1445 H yang bertempat di Desa Margamulya. Sedangkan perlombaan keagamaan diadakan mulai tanggal 22 – 26 Juli 2023 atau 4 Muharram 1445 H – 8 Muharram 1445 H yang bertempat di Madrasah Al-Muttaqin RW 10 Kampung Sukadana Desa Margamulya. Kegiatan perayaan ini bertujuan untuk mendekatkan diri Kepada Allah SWT serta sebagai momen untuk muhasabah diri dengan memasuki awal tahun dalam kalender Islam atau Hijriah.

Kegiatan perayaan ini meliputi empat siklus, yaitu :

- Siklus 1 : Sosialisasi awal, rembug warga dan refleksi sosial

Pada siklus ini, mahasiswa mencari dan memperoleh informasi mengenai tradisi yang biasa di lakukan di RW 10 Kampung Sukadana ketika merayakan 1 Muharram. Kemudian selanjutnya mengadakan rembug warga serta refleksi sosial yang ditujukan untuk memberikan seputar informasi mengenai 1 Muharram agar mahasiswa mampu memberikan dampak positif bagi warga pada Kampung Sukadana ini. Selain itu, dalam rembug warga tersebut juga menjadi salah satu wadah untuk menampung beberapa permasalahan yang terjadi ketika mengadakan perayaan 1 Muharram pada Kampung tersebut.



Gambar 1: sosialisasi awal



Gambar2: Rembug warga & Refleksi Sosial

- Siklus 2 : Pengorganisasian

Pada siklus kedua ini, mahasiswa KKN Kolaboratif 402 membentuk kepanitiaian untuk perayaan 1 Muharram yang bertujuan untuk mengatur jalannya acara mulai dari persiapan hingga acara selesai, mengelola materi acara, mempublikasikan acara yang direncanakan, dan menjalin komunikasi dengan pihak – pihak yang diajak kerjasama demi terselenggaranya acara.



Gambar 3: Pembentukan Kapanitiaan

- Siklus 3 : Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Tindakan selanjutnya yang harus mahasiswa lakukan adalah penyusunan program kerja yang mana merupakan tindak lanjut dari siklus yang sudah di laksanakan. Mahasiswa merancang dan mempersiapkan kegiatan perayaan 1 Muharram ceria yang akan dilaksanakan, seperti teknis pawai obor, jenis – jenis perlombaan, penanggungjawab perlombaan, teknis perlombaan dan peralatan yang dibutuhkan.



Gambar 4: Perancangan kegiatan 1 muharram

- Siklus 4 : Pelaksanaan program dan monitoring evaluasi

Pada siklus terakhir ini, mahasiswa mensosialisasikan kepada seluruh warga mengenai kegiatan perayaan 1 Muharram (pawai obor dan lomba keagamaan) yang akan diadakan di RW 10 Kampung Sukadana dalam bentuk penyebaran pamflet lomba di lingkungan RW 10 dan mengunjungi para tokoh masyarakat meliputi : para RT, RW, tokoh agama, dan karang taruna. Perayaan 1 Muharram ini diberi nama "Festival Muharram Ceria"

Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan oleh panitia adalah membuka pendaftaran perlombaan dimulai pada tanggal 17 – 19 Juli 2023 yang bertempat di Posko KKN Kolaboratif 402. Selain pendaftaran, pada tanggal 18 Juli 2023 mahasiswa KKN Kolaboratif 402 bersama para warga melaksanakan kegiatan pawai obor dengan rute yang telah ditentukan. Pawai obor dimulai pada jam 19.30 sd selesai. Pada tanggal 22 Juli 2023 dilaksanakannya pembukaan Festival Muharram Ceria dan dilanjut dengan

lomba kaligrafi. Perlombaan festival Muharram ceria ini dimulai pada tanggal 22 Juli 2023 dan diakhiri pada tanggal 26 Juli 2023.

Setelah semua perlombaan selesai dilaksanakan, pada tanggal 28 Juli 2023 setelah isya dilaksanakannya penutupan Festival Muharram Ceria dan pengumuman pemenang dari setiap perlombaan. Kegiatan terakhir yang dilaksanakan adalah melakukan evaluasi kegiatan, mengumpulkan feedback dari warga, melakukan refleksi internal dan memastikan perayaan 1 Muharram ini telah berjalan dengan baik. Tujuan dari evaluasi kegiatan adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat relasi dan perbandingan pencapaian atas pelaksanaan acara Festival Muharram Ceria.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa partisipasi warga dalam perayaan Muharram di RW 10 Desa Margamulya Pangalengan sangat tinggi. Hampir seluruh warga secara aktif terlibat dalam kegiatan ini. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya perayaan ini bagi mereka sebagai wujud kebersamaan dan penghormatan terhadap peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam. Partisipasi yang tinggi ini juga mencerminkan tingginya rasa solidaritas dan kebersamaan di antara warga.

Perayaan Muharram 1445 H di Rw 10 kp. Sukadana bertema “ Festival Muharram Ceria”, selama perayaan 1 Muharram, warga RW 10 Desa Margamulya Pangalengan melaksanakan berbagai tradisi dan ritual yang khas, yaitu istighosah dan pawai obor. Namun, beberapa tahun kebelakang terdapat salah satu tradisi yang mulai redup karena kurangnya antusias dari Warga. Hal tersebut membuat inisiatif kelompok kkn kolabortif 402 untuk membangkitkan kembali antusias dari para warga yaitu dengan mensosialisasikan kepada warga bahwa perayaan 1 Muharram 1445 H akan di dampingi oleh mahasiswa Kkn Kolaboratif 402 Desa Margamulya.

Selain itu, untuk menarik antusias dari para warga Kkn Kolaboratif 402 mengadakan kembali perlombaan keagamaan dan penampilan kreasi seni. Adapun perlombaan yang diadakan oleh Kkn Kolaboratif 402 yaitu: lomba kaligrafi, lomba mewarnai, pildacil, lomba cerdas cermat agama dan lomba adzan.

Lomba kaligrafi dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023, sasaran dari lomba kaligrafi ialah kelas 4 SD – 3 SMP. Adapun jumlah peserta yang mengikuti lomba kaligrafi ini berjumlah 16 orang.



Gambar 5: Lomba Kaligraf

Lomba kedua ada lomba adzan, lomba ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2023 , sasaran dari lomba adzan ialah kelas 4 – 6 SD. Peserta yang mengikuti perlombaan ini berjumlah 11 orang, namun dikarenakan hujan , peserta yang hadir hanya ada 3 orang.



Gambar 6: Lomba Adzan

Selanjutnya ialah lomba mewarnai, lomba ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023, sasaran dari lomba mewarnai ialah kelas anak usia dini sd Kelas 3 SD. Adapun peserta yang mengikuti lomba mewarnai berjumlah 27 orang.



Gambar 7: Lomba Mewarnai

Selanjutnya ada lomba Cerdas Cermat Agama, lomba ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023, adapun sasaran dari lomba ini ialah kelas 4 sd – 3 SMP. Peserta yang mengikuti lomba CCA berjumlah 12 orang.



Gambar 8: Lomba CCA

Lomba terakhir dalam bidang keagamaan ialah lomba pildacil, lomba ini dilaksanakan tanggal 26 Juli 2023, sasaran dari lomba pildacil ini ialah kelas 1 SD- 6 SD. Adapun peserta yang mengikuti lomba pildacil ini ada 9 orang.



Gambar 9: Lomba Pildacil

Selain mengadakan perlombaan keagamaan, kami juga membantu para warga untuk mempersiapkan pawai obor. Dimana pawai obor ini merupakan kegiatan desa yang harus di ikuti oleh setiap RW yang ada di Desa Margamulya. Namun beberapa tahun kebelakang rw 10 Desa Margamulya warganya kurang antusias untuk mengikuti pawai obor, tetapi pada Muharram kali ini Masyarakat sangat antusias karena kegiatan pawai obor Muharram 1445 H di bersamai oleh anak – anak KKN Kolabortaif Mandiri Kelompok 402.



Gambar 10: Pawai Obor

Kegiatan perayaan muharram 1445 H di RW 10 kp. Sukadana berlangsung selama beberapa hari, pada malam puncak kegiatan " Festival Muharram Ceria" diisi dengan pengumuman kejuaraan dan berbagai penampilan dari ibu- ibu, remaja dan anak – anak rw 10. Kp Sukadana Desa Margamulya.



Gambar 11: Pengumuman Kejuaraan



Gambar 12: Penampilan kreasi seni dari anak- anak dan ibu- ibu rw 10 kp. Sukadana Margamulya

E. PENUTUP

Muharram adalah Hari Tahun Baru dalam Islam. Berbagai tradisi dilakukan umat Islam dalam menyambut bulan Muharram dan perayaan 1 Muharram di Indonesia. Partisipasi warga dalam perayaan Muharram di RW 10 Desa Margamulya Pangalengan sangat tinggi. Hampir seluruh warga secara aktif terlibat dalam kegiatan ini. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya perayaan ini bagi mereka sebagai wujud kebersamaan dan penghormatan terhadap peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam. Sama hal warga Kampung Sukadana Desa Margamulya memiliki tradisi dalam menyambut Perayaan 1 Muharram 1445 H.

Berbagai tradisi dilakukan dalam menyambut dan bentuk perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram di Kampung Sukadana Desa Margamulya. Namun, beberapa tradisi khas dalam perayaan 1 Muharram dirasa mengalami penurunan eksistensi pada beberapa tahun kebelakang seperti pawai obor karena kurangnya antusias dari para warga namun masih berlangsung dari beberapa perwakilan para warga RW 10 tiap tahunnya dan perlombaan keagamaan yang kian redup dari tahun ke tahun dan akhirnya ditiadakan..

Adanya kegiatan KKN Kolaboratif 402 yang berlangsung di Kampung Sukadana Desa Margamulya menyusun dan melangsungkan tradisi perayaan dalam mengupayakan dan menghidupkan kembali tradisi di peringatan 1 Muharram 1445 H dengan berbagai kegiatan bersama dengan para warga dan tokoh yang ada. Kegiatan pawai obor, istighasah dan pelaksanaan kegiatan perlombaan keagamaan yang diberi nama Festival Muharram Ceria menjadi tradisi khas yang dilaksanakan dalam perayaan 1 Muharram 1445 H.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tak terhingga kepada para warga RW 10 Kampung Sukadana beserta tokoh masyarakat yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan kegiatan yang diadakan dalam Perayaan 1 Muharram 1445 H yakni pawai obor dan kegiatan Festival Muharram Ceria guna membangkitkan antusias dan menghidupkan tradisi pada perayaan 1 Muharram 1445 H. Demikian pula kami, menyampaikan terima kasih kepada Rektor dan Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung serta dosen pembimbing lapangan KKN Kolaboratif atas restunya dan mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fernando, E. 2022. Nilai-nilai Pendidikan Islam Tradisi Tolak Bala Dalam 1 Muharram di Desa Pekalongan Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang, IAIN Curup
- Santrock, J. W. 1998. Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga.
- Soerjono Soekanto, 1982, Pengantar Penelitian Hukum, Jakarta : Universitas Indonesia Press